

SOSIALISASI PROSES PRODUK HALAL BAGI UMKM DI KOTA SAMARINDA

Sugiarto¹, Vemmy Mayditri², Swadia Gandhi Mahardika³, Abiyajid Bustami⁴

^{1,2} Universitas Widy Gama Mahakam Samarinda

^{3,4} Universitas Mulawarman Samarinda

Email Correspondence: sugiarto@uwgm.ac.id

Swadiamahardika@feb.unmul.ac.id

abiyajidbustami@feb.unmul.ac.id

Received
12 Oktober 2022

Article Info
Accepted
30 Oktober 2022

Published
30 November 2022

Keywords:

Sosialisasi
Proses Produk Halal
Sertifikasi Halal

ABSTRACT

TMNI Coffee Shop in Jl. VII Pemuda. This results in a standard education and statistical analysis for each product. This is achieved through the use of a device that employs ceramic technology and is installed in a jawab. The result demonstrates the effectiveness of the program for the general public. The aforementioned socialization rangkaian was utilized by a number of individuals. As a result of participating in the aforementioned workshop, warga Kecamatan Siulak Deras Gunung Kerinci will be able to demonstrate the ability to manufacture halal-label products and the process of manufacturing them in accordance with halal standards.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan persyaratan halal suatu produk di kalangan UMKM Kota Samarinda, khususnya di TMNI Coffee Shop di Jl. Pemuda VII. Hal ini disebabkan kurangnya edukasi dan sosialisasi standar halal bagi suatu produk. Keberhasilan tersebut dicapai melalui pembelajaran yang menggunakan teknik ceramah dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hasilnya menunjukkan efektivitas program pengabdian kepada masyarakat. Rangkaian sosialisasi tersebut sangat dinantikan oleh para peserta. Diharapkan dengan mengikuti workshop ini, warga Kecamatan Siulak Deras Gunung Kerinci dapat memahami manfaat produk label halal dan langkah-langkah yang dilakukan untuk memproduksinya sesuai dengan standar halal.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Sertifikasi halal pada suatu produk kini diperlukan. Produk yang tidak memiliki sertifikat halal akan terabaikan karena konsumen semakin pilih-pilih dan enggan mengkonsumsinya. Meski memiliki label halal pada produknya, banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tidak memiliki sertifikat halal. Padahal sertifikat halal MUI menjadi dasar proses yang digunakan untuk mendapatkan persetujuan label halal. Masyarakat umum sangat mengetahui kehalalan makanan, obat-obatan, dan produk lainnya, namun mereka kurang mengetahui bagaimana cara mengecek sertifikasi halal pada produk. Bahkan banyak barang UMKM

yang berlabel halal namun tidak memiliki sertifikat halal. Dimungkinkan untuk memastikan bahwa label halal akurat.

Karena pelanggan tidak dapat berinteraksi dengan pelaku usaha secara langsung, maka pemberian sertifikat halal melalui label dan pemasaran makanan untuk produk makanan UMKM menjadi sumber informasi bagi konsumen tentang suatu produk makanan. Namun, itu juga dapat digunakan sebagai faktor penting ketika pelanggan memilih produk dan membandingkannya dengan makanan lain dalam hal komposisi, berat bersih, harga, dan faktor lainnya sebelum melakukan pembelian. (Wahyuti dkk, 2019), (Dachlan, 2022)

Bahkan di negara muslim terbesar di dunia ini, menurut Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi, mayoritas penduduk kita beragama Islam. Sekitar 270 juta orang kami adalah warga negara, dan 240 juta adalah Muslim. Ini memiliki potensi yang luar biasa, dan pemerintah wajib memastikan keamanan masyarakat dan akses barang halal. Meskipun UKM di Kalimantan Timur ada puluhan ribu, hanya sekitar 2.000 yang memiliki sertifikasi halal, atau sekitar 10%, menurut dr. Sumarsongko, Ketua LPPOM MUI Kalimantan Timur. Pelaku usaha, khususnya UMKM, harus memiliki sertifikasi halal untuk itu.

Salah satu penyebab UMKM tidak memiliki sertifikasi halal adalah persoalan kurangnya minat dan pemahaman pelaku usaha terhadap proses penyelenggaraan sertifikasi halal. (Chairuddin dkk, 2015), (Almursyid dkk, 2020). Dalam rangka mensosialisasikan Proses Produk Halal bagi UMKM di Kota Samarinda, kami mengikuti PkM.

Pelaku usaha di Kota Samarinda khususnya UMKM dapat memanfaatkan kegiatan sosialisasi dan pengabdian masyarakat untuk mendapatkan label halal. Melalui program Sertifikasi Halal (Sehati) Gratis yang ditawarkan oleh Badan Penjamin Produk Halal Kementerian Agama, peserta sosialisasi ini tidak hanya mendapatkan awareness dari UMKM tetapi juga mendapatkan petunjuk sederhana untuk memperoleh sertifikasi halal di BPJPH

2. METODE

Masalah yang akan diselesaikan adalah membantu UMKM di Kota Samarinda dalam pengurusan sertifikasi halal. Metode yang akan dipergunakan dalam penyelesaian masalah berupa pendampingan, dalam bentuk penyuluhan proses produk halal bagi UMKM Kota Samarinda

Tahap persiapan kami akan mendata pelaku usaha termasuk UMKM di kota samarinda untuk bersedia dilakukan penyuluhan terkait pengurusan proses produk halal. Kemudian pada tahap pelaksanaan kami melakukan survey ke lapangan melakukan penyuluhan terkait produk halal dan dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha setelah dilakukan penyuluhan. (Abbas & Novianti, 2022), (Aprianti & Wati, 2022)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

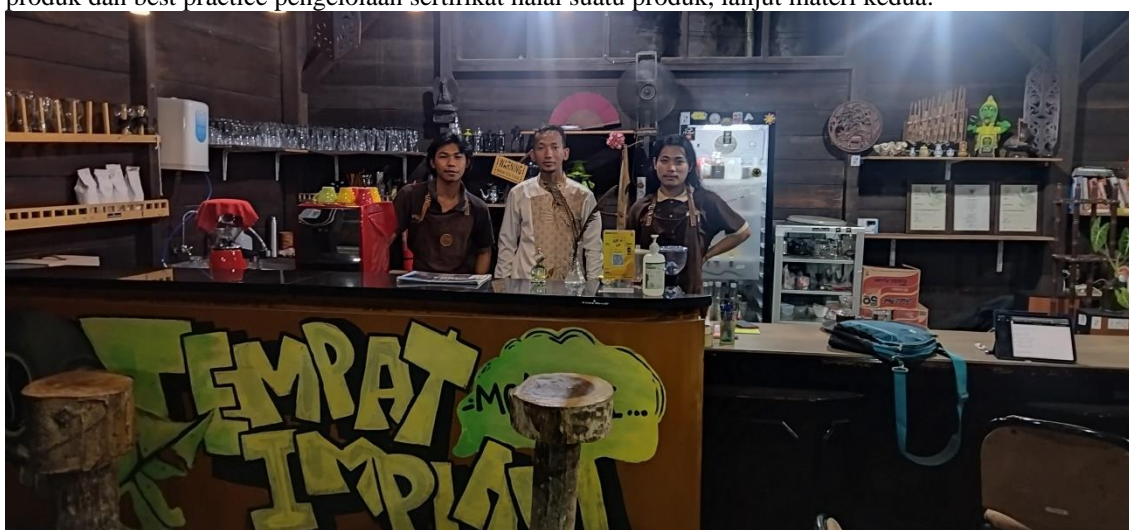
Proses kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini dimulai dari tahap awal persiapan pengabdian masyarakat, pelaksanaan pelatihan, dan pelaporan hasil pengabdian masyarakat. Saat ini kegiatan sosialisasi dan pelatihan sudah selesai. Tabel di bawah ini memberikan rincian lebih lanjut tentang langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan proyek pengabdian kepada masyarakat yang telah diselesaikan

Tabel. 1. Tahapan Kerja Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
Persiapan Awal Pengabdian	Survei Pendahuluan	Berkoordinasi dengan Mitra	Telah dilaksanakan
	Pengumpulan data objek pengabdian	Mencari data yang dibutuhkan untuk kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan	Telah dilaksanakan
	Identifikasi Masalah	Merumus permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dan menyusun agenda kegiatan Sosialisasi proses produk halal	Telah dilaksanakan
Pelaksanaan Pelatihan/Sosialisasi	Penyusunan materi	Menyesuaikan kebutuhan materi yang dibutuhkan oleh mitra dalam kegiatan Sosialisasi sertifikasi dan labelisasi halal	Telah dilaksanakan
	Konfirmasi waktu pelatihan/sosialisasi	Menyusaiakan waktu pelaksanaan kegiatan Sosialisasi proses produk halal	Telah dilaksanakan

	Pelaksanaan kegiatan pelatihan	Pelaksana Kegiatan sesuai dengan Jadwal dan Susunan Acara yang di sepakati	Telah dilaksanakan
Pelaporan Hasil Pengabdian	Evaluasi kegiatan	Melakukan evaluasi dan penyusunan Draft Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat	Telah dilaksanakan
	Penyusunan laporanakhir kegiatan	Penyelesaian Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat	Telah dilaksanakan

Pelatihan pada 8-10 Desember 2022, berlalu tanpa hambatan. Pengenalan dan kriteria bahan untuk sistem jaminan produk halal disediakan sebagai informasi awal. Respon peserta sosialisasi sangat baik, dan rasa ingin tahu peserta terhadap topik tersebut sangat baik. Selama percakapan, para peserta mengajukan banyak pertanyaan kepada pembicara. pelaksanaan dialog audiens dan presenter tentang proses produksi barang halal. Pembahasan poin-poin verifikasi dan validasi kehalalan produk, persyaratan umum dan khusus, kebijakan halal, ketentuan audit dan review, serta sambutan narasumber mengenai pentingnya standar halal bagi suatu produk dan best practice pengelolaan sertifikat halal suatu produk, lanjut materi kedua.



Gambar 1. Sosialisasi Produk Halal di Kedai Kopi TMNI

4. KESIMPULAN (10 PT)

Di kedai kopi TMNI, sosialisasi prosedur halal produk berjalan dengan baik. Peserta cukup bersemangat mengikuti rangkaian Sosialisasi. Peserta sosialisasi kini memiliki kesadaran yang lebih baik tentang pentingnya sertifikasi dan label halal. Pengusaha di sektor rumah tangga dan UMKM di Samarinda terkena dampak positif dari kegiatan ini. karena dengan mengikuti kegiatan ini, pemahaman, pengetahuan, dan kesadaran peserta akan pentingnya standar halal untuk pertumbuhan penjualan produk dan, pada akhirnya, pendapatan semuanya terdongkrak.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada referensi anonim atas saran mereka yang bermanfaat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M.A.Y. & Noviyanti, R (2022). PENDAMPINGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJEMEN KEUANGAN DI TOKO HJ IDA PASAR IJABAH SAMARINDA. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2(1), 162-164.
- Adea, (2020, Maret 05). Sertifikasi Halal Lppom Mui. Jamin Produk Halalan Toyyiban. Laman Pengprov. Kaltim Online. Diakses dari <http://www.kaltimprov.go.id>
- Almursyid, M. Z., Militina, T., & Ulfah, Y. (2020). Kepuasan mahasiswa terkait kualitas layanan universitas widya gama mahakam di samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 4(2)
- Aprianti, D. I., & Wati, S. A. J. A. (2022). SOSIALISASI KETERAMPILAN NEGOSIASI KALANGAN SISWA SMA KOTA SAMARINDA. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2(1), 80-84.
- Bakhri, Syaeful. (2020). Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Pelaku Industri Kecil Dan Menengah. *Jurnal: Al-Mustashfa*, 5 (1).
- Chairuddin, S., Riadi, S. S., & Hariyadi, S. S. (2015). Antecedent work engagement and organizational commitment to increase the outsourcing employees performance in department of cleanliness and horticultural. *European Journal of Business and Management*, 7(14), 1-14
- Dachlan, R. S. (2022). Financial distress analysis of hotel companies listed on the indonesia stock exchange during the covid-19 pandemic. *Jurnal Mantik*, 6(2), 1829-1836
- Sri Rahayu, Isna Rifka. (2022, Maret 14). Sulitkah Sertifikasi Produk Halal?. Kompas Online. Diakses dari <http://www.kompas.com>
- Wahyuti, S., Setyadi, D., & Kusumawardani, A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham dengan makro ekonomi sebagai variabel moderasi perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*, 4(4)